

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA AMANAH

Siti Nurjanah¹, Muhammad Anasrulloh²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: njsiti89@gmail.com¹, anasrullohm7@gmail.com²

Article History

Received : 29-06-2023

Revised : 03-07-2023

Accepted : 07-07-2023

Kata Kunci: Kualitas Layanan; Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa; Pengetahuan Perkoperasian

Keywords: Cooperative Knowledge; Interest in Becoming a Member of Student Cooperatives; Service Quality

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota kopma amanah. Jenis penelitian ini kuantitatif. Populasi 287 Mahasiswa pendidikan Ekonomi, Sampel 74 mahasiswa dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji secara parsial pengetahuan perkoperasian memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah dengan nilai $3,452 > 1,665$, kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah dengan nilai $2,948 < 1,665$. Hasil uji F pengetahuan perkoperasian, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah dengan nilai $39,968 > 1,13$. Variabel pengetahuan perkoperasian dan kualitas layanan memberikan sumbangan efektif terhadap variabel minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah sebesar 51,8%, sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the effect of cooperative knowledge and service quality on the interest in becoming a member of a trustable cooperative. This type of research is quantitative. Population 287 students of Economics education, sample 74 students with Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data collection with a questionnaire. This study uses multiple linear regression. The results of the partial test of cooperative knowledge have a significant influence on the intention to become members of the trustworthy student cooperative with a value of $3.452 > 1.665$, service quality has an influence on the interest in becoming a member of the trustworthy student cooperative with a value of $2.948 < 1.665$. The results of the F test of cooperative knowledge, service quality has a significant effect on the interest in becoming a member of a trustworthy student cooperative with a value of $39.968 > 1.13$. Variable knowledge of cooperatives and quality of service make an effective contribution to the variable interest in becoming a member of a trustful student

cooperative by 51.8%, the remaining 48.4% by other variables.

PENDAHULUAN

Koperasi Mahasiswa atau dikenal sebagai Kopma adalah koperasi usaha yang bertempat di lingkungan kampus atau perguruan tinggi. Koperasi mahasiswa adalah salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang digunakan untuk menyediakan wadah serta kesempatan bagi seluruh mahasiswa yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam berorganisasi yang baik dibidang usaha maupun nonusaha (Yanti, 2020). Koperasi mahasiswa sendiri adalah suatu koperasi yang dibangun berdasarkan dasar kekeluargaan serta kesejahteraan yang mana sebagian besar anggotanya yaitu mahasiswa. Keberhasilan sebuah koperasi mahasiswa dapat dilihat dari besarnya tingkat minat mahasiswa yang ikut dan aktif bergabung dengan koperasi mahasiswa Amanah. Berdasarkan penelitian dari (Hidayah dkk 2017) dengan bergabungnya mahasiswa menjadi anggota dari koperasi diharapkan dapat membawa perkembangan dan kemajuan koperasi.

Dalam hal ini, minat yang dimaksud merupakan keinginan tinggi yang dapat ditunjukkan dengan perasaan senang dan memiliki keinginan untuk berperan langsung dalam suatu kegiatan (Pratama & Widiyanto, 2019). Sedangkan minat berkoperasi menurut (Hidayah dkk 2017) dimaksudkan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak dalam kegiatan koperasi, yang diiringi dengan rasa gembira dan senang tanpa paksaan menjadi anggota koperasi. Menurut (Kusumantoro, 2010) minat berkoperasi dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek internal (dalam) maupun aspek eksternal (luar). Maka faktor internal (dalam) dan eksternal (Luar) yang dimaksud adalah faktor asal dari dalam diri sendiri maupun luar. Mengenai faktor luar yang mempengaruhi kualitas pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak koperasi maupun perguruan tinggi. Faktor internal antara lain berasal dari motivasi, dukungan orang tua teman sebaya, minat yang timbul dari mahasiswa itu sendiri serta pengetahuan atau pemahamannya terkait dengan perkoperasian (Ariana, 2016).

Pengetahuan perkoperasian dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan memahami seluk beluk kehidupan koperasi seperti halnya prinsip koperasi, serta memahami hak maupun kewajiban berkoperasi (Hidayah dkk 2017). Pengetahuan atau Pendidikan perkoperasian merupakan salah satu prinsip koperasi yang harus dipenuhi koperasi sebagai kewajiban koperasi dalam mendidik dan memberikan pengetahuan anggota (Anasrulloh dkk, 2020). Karena salah satu prinsip koperasi yang harus dipenuhi koperasi sebagai kewajiban koperasi dalam mendidik dan memberikan pengetahuan anggota dengan memiliki pemahaman tentang pengetahuan perkoperasian diharapkan agar mahasiswa maupun anggota koperasi mahasiswa mampu mengetahui bagaimana alur berjalannya dan peran koperasi mahasiswa dalam tingkat perguruan tinggi (Umami & Maradani, 2020). Selain itu pengetahuan perkoperasian, kualitas layanan pada koperasi mahasiswa merupakan faktor luar atau eksternal yang diduga menjadi aspek yang mampu berpengaruh terhadap minat

mahasiswa dalam menjadi anggota koperasi mahasiswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat berkoperasi mahasiswa menurut (Safitri, 2020) yaitu kualitas layanan adapun kualitas layanan yang dimaksud adalah perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan sesuai dengan kepuasan pelanggan, sedangkan menurut (Aini & Anasrulloh, 2021) kualitas layanan yang dimaksud disini adalah kegiatan memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Universitas Bhinneka PGRI sendiri memiliki sebuah koperasi mahasiswa yang sering disebut koperasi mahasiswa Amanah, yang mana koperasi ini merupakan sebuah koperasi yang berjalan dibidang usaha ritel. Koperasi Mahasiswa Amanah ini menyediakan berbagai fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa guna untuk memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan pendidikan. Koperasi mahasiswa amanah ini menyediakan berbagai peralatan seperti alat tulis menulis, print dkk. Jika dilihat dari segi pengelolaannya koperasi mahasiswa amanah masih tergolong kurang optimal, hal ini bisa dibuktikan dari jumlah mahasiswa khususnya dari prodi mahasiswa pendidikan ekonomi yang mendaftar sebagai anggota koperasi mahasiswa amanah masih kurang apabila dibandingkan dengan total mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi yang cukup banyak. Terlebih lagi koperasi mahasiswa Amanah merupakan Badan Otonomi Mahasiswa yang mana setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti setiap kegiatan koperasi. Namun sangat disayangkan minat mahasiswa yang menjadi anggota koperasi masih terbilang cukup rendah.

Kurangnya minat mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI dalam menjadi anggota koperasi mahasiswa Amanah ini bisa dibuktikan dengan pemanfaatan koperasi yang hanya dijadikan sebagai sarana pembelian kebutuhan mahasiswa saja tanpa ikut aktif menjadi anggota koperasi mahasiswa Amanah. Hal ini tentu saja bisa menjadi aspek yang mampu menghambat kemajuan suatu koperasi. Berdasarkan sajian data yang bersumber dari LPJ Koperasi Mahasiswa Amanah tahun 2022/2023 bahwa jumlah mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi yang mendaftar sebagai anggota koperasi mahasiswa amanah dari semester 2 sampai dengan 8 yaitu sebesar 20 mahasiswa. Apabila dibandingkan dengan total mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi yaitu sebesar 369, maka hanya sekitar 5,42% saja yang berminat dan mendaftar sebagai anggota koperasi mahasiswa Amanah. Berdasarkan presentase tersebut maka dapat diartikan bahwa presentase merupakan presentase yang sangat kecil.

Berdasarkan dari observasi yang peneliti laksanakan di Universitas Bhinneka PGRI ditemukan ada beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa kegiatan koperasi mahasiswa amanah hanya dilakukan didalam koperasi saja mulai dari berjualan saja dan minimnya kegiatan di luar koperasi, ada juga beberapa mahasiswa yang mengaku tidak mengetahui apakah itu koperasi mahasiswa dan dimana keberadaan koperasi tersebut. Selain itu ada juga mahasiswa yang mengaku mendapat pelayanan dari pihak koperasi yang kurang baik. Dengan hal ini maka faktor-faktor tersebut diduga menjadi penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam berperan aktif sebagai anggota koperasi mahasiswa Amanah.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayah dkk 2017) yang menunjukkan bahwa secara persial pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan berpengaruh positif 58,6% terhadap minat menjadi anggota koperasi dan sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, berdasarkan penelitian dari (Jaya dkk 2019) dengan judul yang menunjukkan bahwa sebesar 22,8% dari variabel pengetahuan koperasi, motivasi koperasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi sisanya dipengaruhi aspek lain.

Berdasarkan latar belakang dan referensi dari penelitian sebelumnya, maka terdapat kesenjangan hasil penelitian. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah”**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah. (2) Mengetahui Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah. (3) Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian ini digunakan untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Penelitian ini berlokasi di Koperasi Mahasiswa Amanah Universitas Bhinneka PGRI. Populasi yang digunakan ialah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI mulai dari semester 2, 4 dan 6 yang berjumlah 287 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 74 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data adalah angket/kuesioner. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 5 alternatif jawaban dan menggunakan skala Likert (Arikunto, 2006). Teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berikut Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini :

- H₁ : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah
- H₂ : Terdapat Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah
- H₃ : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membagikan kuesioner kepada responden kemudian diuji coba instrumen. Menurut (Ghozali, 2016), uji coba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 30 responden kelas uji coba. Hasil uji validitas terhadap instrumen Pengetahuan Perkoperasian, kualitas Layanan, dan Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah yang masing-masing berjumlah 15 butir soal dinyatakan lolos uji validitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pembelian impulsif sebesar $0,945 > 0,600$, variabel literasi ekonomi sebesar $0,933 > 0,600$, dan variabel kontrol diri sebesar $0,928 > 0,600$. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen untuk variabel literasi ekonomi, kontrol diri, dan pembelian impulsif telah lolos uji reliabilitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dibanding nilai koefisien reliabilitas.

Tabel 1.1. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.32959306
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,025 dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* X_1 sebesar 0,245. Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan data peneliti yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov- Smirnov Test*.

Uji linieritas digunakan untuk memeriksa tepat atau tidaknya apakah spesifikasi model yang dipakai (Ghozali, 2016). Apabila nilai Linierity $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang bersifat linier. Berdasarkan hasil uji linieritas variabel pengetahuan perkoperasian terhadap variabel minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah diketahui bahwa nilai Linierity adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan perkoperasian dan variabel

minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah memiliki hubungan yang bersifat linier sehingga lolos uji linieritas. Hasil uji linieritas variabel kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah memperoleh nilai Linierity sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas layanan dan variabel minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah memiliki hubungan yang bersifat linier sehingga lolos uji linieritas.

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Bilamana nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,1$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas. Maka berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, data dinyatakan lolos uji multikolinieritas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $VIF 2.237 < 10$, yaitu , dan memperoleh nilai Tolerance $> 0,1$, yakni 0,447.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan varians antara residual (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji P-Plot. Dasar pengambilan keputusan untuk menemukan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila ada pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y (Syahrums & Salim, 2014). Maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, data dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 1.2 Hasil Uji t(Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.708	4.497		2.381	.020		
1 Pengetahuan	.418	.121	.420	3.452	.001	.447	2.237
Perkoperasian							
Kualitas Layanan	.346	.118	.359	2.948	.004	.447	2.237

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah

Hasil regresi tersebut diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a, b_1 , b_2 dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 10,708 - 0,418X_1 -$

$0,346X_2$, menunjukkan bahwa 10,708 adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 (pengetahuan perkoperasian) dan X_2 (Kualitas layanan) 0, maka besarnya Y (minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah) = 10,708.

b_1 atau koefisien regresi X_1 (pengetahuan perkoperasian) sebesar 3,452 menunjukkan bahwa, setiap penambahan satu satuan dari variabel X_1 (pengetahuan perkoperasian) akan mempengaruhi peningkatan Y (minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah) sebesar 0,418, begitu pula sebaliknya apabila X_1 (pengetahuan perkoperasian) mengalami penurunan satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan Y (minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah) sebesar 0,418.

b_2 atau koefisien regresi X_2 (Kualitas layanan) sebesar 0,346 menunjukkan bahwa, setiap peningkatan satu unit variabel X_2 (Kualitas layanan) akan mempengaruhi peningkatan variabel Y (minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah) sebesar 0,346. Begitu pula sebaliknya, apabila X_2 (Kualitas layanan) mengalami penurunan satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan Y (minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah) sebesar 0,346.

Dari tabel uji t , menunjukkan hasil analisis data uji t . Dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,452 > 1,665$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikansi pengetahuan perkoperasian (X_1) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y).

Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada variabel kualitas layanan (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,948 > 1,665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikansi Kualitas layanan (X_2) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y).

Tabel 1.3 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4415.361	2	2207.680	39.968	.000 ^b
	Residual	3921.774	71	55.236		
	Total	8337.135	73			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Amanah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Pengetahuan Perkoperasian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 39,968 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,13. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,968 > 3,13$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) dan Variabel Kualitas layanan (X_2) terhadap variabel minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y).

Tabel 1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.516	7.432

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Pengetahuan Perkoperasian

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui koefisien korelasi pada kolom *R* sebesar 0,728 dan nilai determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,516 atau sebesar 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,6% perubahan pada variabel *Y* dipengaruhi oleh perubahan variabel *X*₁ dan variabel *X*₂. Sedangkan sisanya sebesar 48,4% (100% - 51,6% = 48,4%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel *X*₁ dan variabel *X*₂.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Interpretasi Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dibantu perangkat lunak SPSS versi 21, ditemukan persamaan $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$. Nilai α , b_1 , b_2 , persamaan garis regresi dituliskan sebagai $Y = 10,708 + 0,418X_1 + 0,346X_2$. Nilai α merupakan nilai konstanta sebesar 10,708, yang menunjukkan bahwa jika variabel independen (*X*₁ dan *X*₂) memiliki nilai 0, maka variabel dependen (*Y*) akan memiliki nilai 10,708.

Koefisien regresi *X*₁ (pengetahuan perkoperasian) senilai -, mengindikasikan setiap peningkatan 1 unit pada literasi ekonomi akan menyebabkan penurunan perilaku pembelian impulsif sebesar 0,418. Koefisien *X*₁ yang positif membuktikan semakin meningkat pengetahuan perkoperasian mahasiswa maka keinginan mahasiswa untuk bergabung menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah akan semakin meningkat.

Koefisien regresi *X*₂ (Kualitas layanan) adalah 0,346, mengindikasikan setiap peningkatan 1 unit pada kualitas layanan akan menyebabkan peningkatan minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah sebesar 0,346. Nilai koefisien *X*₂ yang positif menunjukkan bahwa kualitas layanan semakin naik maka keinginan mahasiswa menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah semakin tinggi

b. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Penguraian data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 dapat dilihat pengetahuan perkoperasian (*X*₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat (*Y*) dengan nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ adalah $3,452 > 1,665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dan terdapat pengaruh signifikan dari Kualitas Layanan (*X*₂) terhadap Minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (*Y*) memiliki $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,948 < 1,665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 > 0,050$.

c. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 ditemukan pengaruh signifikan secara simultan antara pengetahuan perkoperasian (X_1) dan Kualitas layanan (X_2) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y). Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar daripada F_{tabel} ($39,968 > 3,13$).

d. Interpretasi Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,516 menggunakan aplikasi SPSS. Nilai menunjukkan sebesar 51,6%, perubahan pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 . Sisanya sebesar 48,4%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

a. Variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y)

Variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah. Hal ini terbukti pada hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan program computer yaitu *SPSS 21.0* yaitu nilai *sig* $0,001 < 0,05$. Maka dalam hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Hidayah dkk 2017) bahwa semakin luas pengetahuan perkoperasian yang dimiliki seseorang maka akan menimbulkan minat untuk berkoperasi. Pengetahuan perkoperasian akan menjadikan anggota berperan aktif dalam kegiatan Kopma. Pengetahuan perkoperasian dapat menimbulkan pengaruh yang besar dalam keberlangsungan koperasi (Zulfanedhi, 2016).

b. Variabel Kualitas layanan (X_2) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y)

Hal ini terbukti pada hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan program computer yaitu *SPSS 21.0* yaitu nilai *sig* $0,004 < 0,05$. Maka dalam hal ini sesuai dengan teori yang jelaskan oleh (Hidayah et al., 2017) bahwa kualitas layanan bukan hanya terhadap produk yang ditawarkan koperasi, akan tetapi juga menunjang pembentukan ketertarikan mahasiswa terhadap pelayanan yang diterimanya. Kualitas layanan dalam koperasi dianggap penting dimana peran pengurus untuk menarik mahasiswa Pendidikan Ekonomi agar mau bergabung dengan Kopma. Kualitas layanan Kopma yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharakan, maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan (Nanda et al., 2019).

3. Perbandingan peneliti dengan penelitian yang relevan

a. Variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *SPSS 21.0* yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,452 > 1,665$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Jaya dkk 2019) dalam “Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa” yang menyatakan bahwa pengetahuan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi anggota kopma Universitas Kanjuruhan Malang. Yang mana menunjukkan hasil menjadi anggota kopma dapat dilihat pada uji t tingkat signifikan $0.017 < 0,05$.

- b. Variabel Kualitas layanan (X_2) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *spss 21.0* yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,948 > 1,665$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah dkk 2017) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Kualitas Layanan, dan Motivasi berkoperasi, terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa universitas kanjuruhan malang” yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa UNIKMA hal ini bisa dilihat dari hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 2,743 dengan tingkat sigifikan sebesar $0,008 < 0,05$ maka, dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kalitas layanan terhadap minat.

- c. Variabel pengetahuan perkoperasian (X_1) dan Kualitas layanan (X_2) minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan perkoperasian dan kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah dengan nilai simultan sebesar 51,6%, yang mana hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh (Jaya dkk 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa” yang menyatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh yang signifikan secara simultan pengetahuan koperasi dan kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota Kopma Universitas Kanjuruhan Malang yaitu sebesar 48,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan perkoperasian dan kualitas layanan. Hal ini dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,452 > 1,665$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikansi pengetahuan perkoperasian (X_1) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,948 > 1,665$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikansi Kualitas layanan (X_2) terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan perkoperasian dan kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $39,968 > 3,13$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan dalam mempengaruhi minat menjadi anggota koperasi mahasiswa amanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Anasrulloh, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi BMJH Besuki Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(2). <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i2.16665>
- Anasrulloh, M., Rokhim, A. M., & Firotul M, A. F. (2020). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 8(2). <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v8i2.632>
- Ariana, R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Lampung Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa UNILA*. 1–23.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, K., Hariani, L. S., & Firdaus, R. M. (2017). Pengaruh pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan, dan motivasi berkoperasi, terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa universitas kanjuruhan malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(2), 1–7.

- Jaya, Y., Rusno, R., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3911>
- Kusumantoro. (2010). Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 5(2), 147–155.
- Nanda, C. M., Farlian, T., Aidar, N., Zulkifli, Z., & Amri, A. (2019). *The Quality of Service and Cooperative Benefits to the Member Participation of Koperasi Baitul Qiradh Baburrayan (KBQB), Aceh, Indonesia*. 292(62), 1995–1998. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.50>
- Pratama, D. S., & Widiyanto, W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2015 Menjadi Anggota Koperasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 939–944. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28323>
- Safitri, M. (2020). *The Influence of Service Quality , Member Knowledge on Cooperatives and Participation of Members Towards Remaining Business Outcomes for Members of Civil Service Cooperativ e in Regency of Tanah Datar*. 152, 754–763.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Umami, N., & Maradani, T. (2020). Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 120–134.
- Yanti, R. R. (2020). Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi, Pendidikan dan Latihan Dasar serta Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa. *Niagawan*, 9(3), 256. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.19984>
- Zulfanedhi, D. S. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Tentang Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 158–165.